

penggunanya masih tergolong rendah. Adanya penyampaian informasi yang lebih banyak diharapkan mampu meningkatkan pengguna kontrasepsi MKJP

2. Bagi responden

Responden diharapkan lebih aktif mengikuti program KB yang diselenggarakan oleh Puskesmas sehingga informasi yang didapatkan cukup untuk mempertimbangkan kontrasepsi yang efektif dan efisien bagi dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya seharusnya proporsi responden bisa diimbangkan antara MJKP dan Non-MKJP. Ibu dengan anak yang nangis sebaiknya didiamkan dahulu agar peneliti konsetrasi untuk menjawab sebagian besar pertanyaan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Z. M. *et al.* (2010) ‘A Conceptual Model for Psychological Empowerment of Telecentre Users A Conceptual Model for Psychological Empowerment of Telecentre Users’, (June 2014). doi: 10.5539/cis.v3n3p71.
- Akey, T. M., Marquis, J. G. and Ross, M. E. (2000) ‘Validation of Scores on The Psychological Empowerment Scale: A Measure of Empowerment for Parents of Children with A Disability’, 60(3), pp. 419–438.
- Anggraini, P. R. (2018) ‘Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi pada Grande Multipara di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya’.
- Asaolu, I. O. *et al.* (2017) ‘Association between Measures of Women’s Empowerment and Use of Modern Contraceptives: An Analysis of Nigeria’s Demographic and Health Surveys’, 4(January), pp. 1–7. doi: 10.3389/fpubh.2016.00293.
- Ba, D. M. *et al.* (2019) ‘Sexual & Reproductive Healthcare Prevalence and predictors of contraceptive use among women of reproductive age in 17 sub-Saharan African countries: A large population- based study’, 21(February), pp. 26–32. doi: 10.1016/j.srhc.2019.06.002.
- BKKBN (2017a) *Aman dan Sehat Menggunakan Kontrasepsi*.
- BKKBN (2017b) ‘Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran’.
- BKKBN (2018) ‘Jurnal Keluarga: Peran BKKBN di Balik Gerakan Penanggulangan Stunting’.
- Blackstone, S. R. (2016) ‘Women’s Empowerment, Household Status and Contraception Use in Ghana’. doi: 10.1017/S0021932016000377.
- Dinkes (2016) ‘Profil kesehatan’.

- Dop, N. Van, Depauw, J. and Driessens, K. (2016) ‘Measuring Empowerment : Development and Validation of the Service User Psychological Empowerment Scale Measuring Empowerment: Development and Validation of the Service User’, *Journal of Social Service Research*. Taylor & Francis, 42(5), pp. 651–664. doi: 10.1080/01488376.2016.1216915.
- Eisman, A. B. *et al.* (2017) ‘Psychological Empowerment Among Urban Youth: Measurement Model and Associations with Yuoth Otcomes’, 58, pp. 410–421. doi: 10.1002/ajcp.12094.Psychological.
- Fitrianingsih, A. (2015) ‘Faktor Program Penyebab Akseptor Suntik tidak Memilih MKJP’, pp. 47–57.
- Galanakis, M., Tsoli, S. and Darviri, C. (2016) ‘The Effects of Patient Empowerment Scale in Chronic Diseases’, pp. 1369–1390. doi: 10.4236/psych.2016.711138.
- Gosavi, A., Wong, H. and Singh, K. (2016) ‘Knowledge and factors determining choice of contraception among Singaporean women’, 57(11), pp. 610–615. doi: 10.11622/smedj.2015181.
- Hargiani, R. (2016) *Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan Keikutsertaan MKJP di Puskesmas Tegal Timur.*
- Indrayani, D. A. M. (2017) ‘Perbedaan Perubahan Berat Badan Pengguna Kontrasepsi Suntik DMPA dan Kombinasi (DMPA dan Estrogen) Berdasarkan Lama Penggunaan di BPM Farida Hajri Surabaya’.
- Islam, A. Z. (2018) ‘Factors Affecting Modern Contraceptive Use Among Fecund Young Women in Bangladesh: Does Couples’ Joint Participation in Household Decision Making’. *Reproductive Health*, pp. 1–9.
- Istifariyani, N. (2018) ‘Program studi pendidikan bidan fakultas kedokteran universitas airlangga surabaya 2018’.
- Josef, F. M. and Afiatin, T. (2010) ‘Partisipasi dalam Promosi Kesehatan pada

- Kasus Penyakit Demam Berdarah (DB) Ditinjau dari Pemberdayaan Psikologis dan Rasa Bermasyarakat', 37(1), pp. 65–81.
- Kahramanoglu, I., Baktiroglu, M. and Turan, H. (2017) 'What influences women ' s contraceptive choice ? A cross-sectional study from Turkey', 88(12), pp. 639–646. doi: 10.5603/GP.a2017.0115.
- Kamath, P., Rao, A. P. and Narayanan, P. (2019) 'Contraceptive Choices Following First Childbirth Among Working Women in Udupi Taluk', *Clinical Epidemiology and Global Health*. INDIACLEN, 7(1), pp. 1–5. doi: 10.1016/j.cegh.2017.10.008.
- Kemenkes (2014) *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*.
- Kemenkes, 2014 (2014) *Pedoman Manajemen Keluarga Berencana*. Cetakan Ke. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kiani, Z. et al. (2018) 'Letter to the Editor Women ' s Empowerment in Reproductive Decision-making Needs Attention among Iranian Women', 47(3), pp. 464–465.
- Marmi (2018) *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Medhanyie, A. A. et al. (2017) 'Factors associated with contraceptive use in Tigray , North Ethiopia'. *Reproductive Health*, pp. 1–11. doi: 10.1186/s12978-017-0281-x.
- Muchlisoh, S. D. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan MKJP dan Non-MKJP pada PUS di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya'.
- Murthi, Y. H. et al. (2017) 'Mewujudkan Kesetaraan Gender', (September).
- Nursalam (2015) *ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis*. 4th edn. Edited by P. P. Lestari. Jakarta Slelatan: Salemba Medika.

- Pahlupi, R., Suryana, A. and Setiaman, A. (2012) ‘Hubungan antara Kegiatan Penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) dengan Perubahan Sikap Penduduk Kabupaten Garut’, 1(1), pp. 1–18.
- Palamuleni, M. E. and Adebowale, A. S. (2014) ‘Women Empowerment and The Current Use of Long Acting and Permanent Contraceptive : Evidence from 2010 Malawi Demographic and Health Survey’, 26(September), pp. 63–70.
- Patrikar, S. R., Basannar, D. R. and Seema, M. (2014) ‘Women Empowerment and Use of Contraception’, *Medical Journal Armed Forces India*. Elsevier Ltd, 9923192549, pp. 12–15. doi: 10.1016/j.mjafi.2013.12.014.
- Priohutomo, S. (2018) ‘Kebijakan dan Strategi Program KKBPK dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu’.
- Rahayu, R. E. S. (2018) ‘Perbedaan Penambahan Berat Badan pada Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dan KB Suntik 1 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dander’.
- Sa’adah, N. (2015) ‘Menata Kehidupan Lansia : Suatu Langkah Responsif untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Lansia Desa Mojolegi Imogiri Bantul Abstrak A . Latar Belakang Masalah ’, pp. 49–70.
- Samari, G. (2017) ‘Women ’ s Empowerment and Short- and Long- Acting Contraceptive Method Use in Egypt’, *Culture, Health & Sexuality*. Taylor & Francis, 1058, pp. 1–16. doi: 10.1080/13691058.2017.1356938.
- Sarvestani, K. A. *et al.* (2017) ‘Determinants of Contraceptive Usage among Married Women in Shiraz , Iran ’, (4). doi: 10.22038/jmrh.2017.8771.
- Schivone, G. B. and Glish, L. L. (2017) ‘Contraceptive counseling for continuation and satisfaction’, pp. 1–6. doi: 10.1097/GCO.0000000000000408.
- SDKI, 2017 (2017) ‘2017 Survei Demografi dan Kesehatan ’. Jakarta.
- Sulistyawati, A. (2011) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba